

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang diperoleh.

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik yang dapat menjelaskan apakah terdapat kontribusi kualitas persahabatan terhadap kesepian pada remaja awal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada remaja awal siswa kelas VIII di SMPN 13 Bandung diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Kualitas persahabatan yang dialami oleh remaja awal siswa kelas VIII SMPN 13 Bandung rata-rata tergolong kepada kualitas persahabatan yang sedang.
2. Kesepian yang dirasakan oleh remaja awal siswa kelas VIII SMPN 13 Bandung tergolong kepada tingkat kesepian yang sedang.
3. Kualitas persahabatan memberikan kontribusi terhadap kesepian yang dialami pada remaja awal. Namun kualitas persahabatan bukan satu-satunya yang memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap kesepian yang dialami oleh remaja awal tetapi ada faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kesepian yang dialami oleh remaja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka berikut ini adalah saran-saran yang dapat disampaikan.

### 1. Kepada pihak sekolah

Untuk mengatasi kesepian dan kualitas persahabatan yang dialami oleh para remaja, saran untuk pihak sekolah adalah mengadakan program *sharing group* kepada remaja yang mengalami kesepian dimana guru wali kelas, khususnya guru BK (Bimbingan Konseling) mendapatkan peranan dalam group tersebut karena pada kenyataannya teman sebaya masih belum dapat menghilangkan atau mereduksi rasa kesepian yang dialami oleh remaja, sehingga dengan adanya program *sharing group* ini diharapkan guru dapat dijadikan sahabat remaja yang dapat saling bertukar pikiran, dan memberikan *support* kepada remaja tersebut serta dapat melatih remaja dalam *self-disclosure* (pembukaan diri) teman/ guru sekolah yang dapat mengarah kepada hubungan yang lebih akrab

### 2. Kepada peneliti selanjutnya

Kualitas persahabatan pada penelitian ini berdasarkan kepada *self-report* remaja itu sendiri terhadap hubungan persahabatan dengan temannya sehingga kualitas hubungan persahabatan dari perspektif partner sahabatnya itu sendiri belum diketahui. Maka dari itu sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan partner sahabat dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi

untuk dapat menghindari eror yang terdapat pada alat pengumpulan data kuesioner seperti responden menjawab tidak sesuai dengan apa yang dilakukan, sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan dapat dijadikan bahan komparasi atau menunjang penelitian ini.

